



BAHAYA YANG TERKANDUNG DI DALAM OBAT ANTI NYAMUK

Annisa Fillaeli, M.Si

Mana yang Anda gunakan untuk keluarga?



Diklorvos

2,2-dichlorovinyl dimethyl phosphate or DDVP

- Banyak digunakan dalam obat nyamuk semprot
- Insektisida dari golongan organopospat
- Berdaya racun sangat tinggi
- Menurut WHO: Bersifat karsinogen, dapat merusak sistem saraf, dan mengganggu sistem pernapasan dan jantung

- Menurut lembaga perlindungan lingkungan di Amerika yakni Environment Protection Authority (US EPA) dan New Jersey Department of Health : Berpotensi menyebabkan kanker, menghambat pertumbuhan organ, merusak kemampuan reproduksi, menghambat produksi ASI (bagi ibu yang menyusui)
- Jika termakan, racun jenis itu bisa menyebabkan mual, muntah, gelisah, keringat berlebihan, dan tubuh gemetar.
- Keracunan parah bisa menyebabkan koma dan kematian.

Propoxur

- Merupakan senyawa karbamat yang memiliki senyawa antara MIC
- Termasuk racun kelas menengah. dengan ambang batas konsentrasi di udara sebanyak 0,5 mg/m³.
- Bahayanya jika terhirup maupun terserap tubuh manusia:
 - o Mengaburkan penglihatan
 - o Menghasilkan keringat berlebih
 - o Pusing, sakit kepala, dan badan lemah.
 - o Dapat menurunkan aktivitas enzim yang berperan pada saraf transmisi, dan berpengaruh buruk pada hati dan reproduksi.
- Di Amerika propoxur hanya diizinkan terbatas untuk perkebunan dan pertanian dengan catatan para pekerjanya harus menggunakan peralatan pelindung.

Phyrethoid

- Merupakan salah satu jenis insektisida organik sintesis
- Beberapa jenis phyrethoid: Transflutrin, B-Aletrin, S-Bioaletrin, Metoflurin, Pramethrin, Pralletrin
- Termasuk racun kelas menengah
- Bahayanya:
 - o Merusak sistem hormonal
 - o Bersifat Karsinogen
 - o Dapat menghancurkan sistem endokrin

- B-alletrin tidak menyebabkan perubahan signifikan kadar eritrosit jika digunakan dalam waktu 1, 2 atau empat jam
- praletrin bisa menyebabkan perbedaan dalam waktu dua dan empat jam.

DEET (Diethyltoluamid)

- Digunakan dalam obat nyamuk oles
- Pemakaian terus menerus dapat menyebabkan:
 - o Infeksi kulit
 - o Ruam kulit
 - o Rasa panas pada kulit
 - o Lecet
 - o Kulit melepuh

Mengapa zat aktif yang terkandung bisa semakin berbahaya?

- Tidak ada dosis yang tertera pada kemasan. Misal, berapa batang obat nyamuk per hari pada ruang dengan skala berapa?
- Tidak ada peringatan khusus, misal pada pengguna yang sedang hamil, atau memiliki gangguan pernafasan
- Digunakan terus menerus, akan membuat zat tersebut terakumulasi di dalam tubuh.